

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research method*), yaitu penulis secara langsung terjun kelapangan atau lokasi penelitian tersebut.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya.⁶⁰ Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif melibatkan diri pada perhitungan atau angka atau kuantitas.⁶¹

Field research can also be considered either a broad approach to qualitative research or a method of gathering qualitative data. The essential idea is that the researcher goes "into the field" to observe the phenomenon in its natural state or in situ. As such, it is probably most related to the method of participant observation. The field researcher typically takes extensive field notes which are subsequently coded and analyzed in a variety of ways. (Penelitian lapangan juga dapat dianggap sebagai pendekatan luas untuk penelitian kualitatif sebagai metode pengumpulan data kualitatif. Ide dasarnya adalah peneliti terjun "ke lapangan" untuk mengamati fenomena dalam keadaan alamiah atau in situ. Karena itu, mungkin paling terkait dengan metode observasi partisipan. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan ekstensif yang kemudian diberi kode dan dianalisis dalam berbagai cara).⁶²

⁶⁰ Puguh Suharno, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis* (Jakarta: PT Indeks, 2009). h. 3

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005). h. 3

⁶² Wahyuni Sari, *Qualitative Research Method : Theory and Practice* (Jakarta: Salemba Empat, 2012). h. 9

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ilmiah populasi dan sampel adalah pokok atau landasan dalam mencari dan mengumpulkan data baik itu penelitian kuantitatif maupun kualitatif, hanya saja teknik yang digunakan antara keduanya berbeda.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶³ Beberapa penelitian terkadang memiliki cakupan populasi yang luas, tetapi yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah semua jamaah tetap majelis taklim as-shofa di kota Banjarmasin baik laki-laki maupun perempuan di Kota Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus betul-betul representatif (dapat mewakili).⁶⁴

Rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabeta, 2016).

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Keterangan:

n = Ukuran Sampel/jumlah responden

N = Ukuran Populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bias ditolerir: $e=0,1$

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah yang besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah yang kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 200 jamaah tetap, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{200}{1+200.10\%^2}$$

$$\frac{200}{1+200.0,01}$$

$$\frac{200}{3} = 66,66; \text{ Disesuaikan peneliti menjadi } 67 \text{ responden.}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diketahui jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 66,66 responden atau dibulatkan menjadi 67 orang orang responden.

Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu setiap orang berhak mempunyai kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi yang selanjutnya terpilih untuk dijadikan sampel penelitian ini. Pelaksanaan teknik *simple random sampling* tersebut diberikan kepada jamaah tetap majelis as-shofa di Kota Banjarmasin sebagai responden penelitian ini.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Data primer, yakni data pokok yang menyangkut masalah yang diteliti yakni respon jamaah Majelis Taklim As-Shofa terhadap pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi di Kota Banjarmasin.
- b. Data sekunder, yakni data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang dikemukakan dalam gambaran umum dari lokasi penelitian.

2. Sumber data

Untuk menggali data-data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber kepada :

- a. Responden yang terdiri dari jamaah yang mengikuti majelis taklim as-shofa baik laki-laki maupun perempuan

- b. Informan, orang-orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan sehubungan masalah yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah Ustaz H. Ilham Humaidi dan Ustaz Naufal sebagai khadam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang objektif maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek dengan mencatat secara sistematis kegiatan dan perubahan yang terjadi. Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara langsung seperti apa respon jamaah majelis taklim terhadap pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang sangat mendukung adalah wawancara. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*) yaitu wawancara yang bebas dan peneliti hanya berpedoman pada garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk mewawancarai pengurus majelis serta khadam sesuai bagian untuk mendapatkan informasi terkait data-data relevan dengan penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan cara bertatap muka langsung dengan pihak-pihak tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui sejarah berdirinya Majelis Taklim As-Shofa

4. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian mengenai Respon Jamaah Majelis As-Shofa terhadap pesan dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi.

5. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk menguji instrumen apakah layak digunakan untuk menghimpun data atau tidak. Untuk menguji instrument dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya⁶⁵ dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r table dimana $df=n-2$ dengan sig 10%. Jika r table $<$ r hitung maka valid.⁶⁶

Hasil uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Momen (Pearson)*. Dalam uji validitas, kriteria suatu nilai r table dapat dilakukan dengan tariff

⁶⁵ Huda, *Pedoman Majelis Taklim*.

⁶⁶ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS UNTUK PENELITIAN* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

signifikan (α) = 5% dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), yaitu $37 - 2$ dari table product moment. Pada uji validitas ini diketahui bahwa n adalah 37, dan $\alpha = 5\%$ maka, r tabel ($5\%, 77-2$) = 0,325. Setiap item pertanyaan akan dikatakan valid jika lebih besar dari 0,325.

TABEL 3.1 HASIL UJI VALIDITAS KOGNITIF

KOGNITIF			
NO	RXY	R TABEL	KETERANGAN
TK1	0,825	0,325	VALID
TK2	0,788	0,325	VALID
TK3	0,854	0,325	VALID
TK4	0,856	0,325	VALID
TK5	0,726	0,325	VALID
TK6	0,900	0,325	VALID
TK7	0,845	0,325	VALID
TK8	0,866	0,325	VALID
TK9	0,85	0,325	VALID

Berdasarkan table 3.1 dapat dilihat dari r hitung dengan r table pada variabel kognitif menunjukkan bahwa butir pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari r table (0,325). Artinya bahwa hasil uji validitas kognitif pada semua butir pernyataan dinyatakan valid.

TABEL 3.2 HASIL UJI VALIDITAS AFEKTIF

AFEKTIF			
NO	RXY	R TABEL	KETERANGAN
TA1	0,733	0,325	VALID
TA2	0,820	0,325	VALID
TA3	0,793	0,325	VALID
TA4	0,893	0,325	VALID
TA5	0,886	0,325	VALID
TA6	0,854	0,325	VALID
TA7	0,714	0,325	VALID

AFEKTIF			
NO	RXY	R TABEL	KETERANGAN
TA8	0,872	0,325	VALID
TA9	0,71	0,325	VALID

Berdasarkan table 3.2 dapat dilihat dari r hitung dengan r table pada variabel afektif menunjukkan bahwa butir pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari r table (0,325). Artinya bahwa hasil uji validitas afektif pada semua butir pernyataan dinyatakan valid.

TABEL 3.3 HASIL UJI VALIDITAS KONATIF

KONATIF			
NO	RXY	R TABEL	KETERANGAN
TF1	0,875	0,325	VALID
TF2	0,823	0,325	VALID
TF3	0,926	0,325	VALID
TF4	0,832	0,325	VALID
TF5	0,762	0,325	VALID
TF6	0,728	0,325	VALID
TF7	0,769	0,325	VALID
TF8	0,900	0,325	VALID
TF9	0,771	0,325	VALID

Berdasarkan table 3.3 dapat dilihat dari r hitung dengan r table pada variabel konatif menunjukkan bahwa butir pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari r table (0,325). Artinya bahwa hasil uji validitas konatif pada semua butir pernyataan dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 . Perhitungan koefisien *Cronbach's Alpha* dilakukan dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Package for Social Sciencer*) versi 22.⁶⁷ Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 3.4 HASIL RELIABILITAS KOGNITIF

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	9

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat bahwa seluruh butir pernyataan variabel kognitif dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,945 > 0,70$.

TABEL 3.5 HASIL RELIABILITAS AFEKTIF

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	9

⁶⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 2016).

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dilihat bahwa seluruh butir pernyataan variabel afektif dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,934 > 0,70$.

TABEL 3.6 HASIL RELIABILITAS KONATIF

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	9

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat bahwa seluruh butir pernyataan variabel konatif dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,937 > 0,70$.

E. Desain Pengukuran

Ketentuan yang digunakan dalam skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala *likert*, sebagai alat mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena. Penelitian dilakukan terhadap variable-variabel yang akan diuji. Dengan skala *likert*, variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable menjadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument pertanyaan.

TABEL 3.7 TABEL DESAIN PENGUKURAN SKALA LIKERT

SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	R (Ragu)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)
5	4	3	2	1

F. Teknik Analisis Data

a. Pengolahan data

Proses yang dilakukan dalam pengolahan data ditempuh melalui beberapa langkah yaitu :

- 1) Koleksi Data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dilokasi penelitian, baik data primer maupun sekunder.
- 2) Editing Data, yaitu penulis menyeleksi dan menyaring kembali data-data yang telah dikumpulkan guna memperoleh data yang jelas dan relevan dengan tujuan penelitian.
- 3) Tabulating, yaitu menstabulasikan atau memindahkan jawaban-jawaban dalam tabel, kemudian dicari kesimpulan dari hasil analisa.

b. Kesimpulan, yaitu memberikan kesimpulan dari hasil analisa dan penafsiran data.

Pengolahan data yang digunakan melalui perhitungan frekuensi relatif dan mean (rata-rata) :

1. Rumus Frekuensi Relatif

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

P = Besaran Presentase

F = Frekuensi (Jumlah Jawaban Responden)

N = Jumlah Pengamatan

2. Mean adalah nilai tengah atau kecendrungan yang memberikan gambaran umum dari segi pengamatan

Rumus Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n}$$

\bar{x} = Mean (Rata-rata)

x_1 = Pengamatan

n = Jumlah Pengamatan. ⁶⁸

c. Analisis Data

1) Chi-Square

Analisis Chi-Square digunakan untuk mencari ada atau tidaknya perbedaan sikap atau pengetahuan Jamaah Majelis Taklim As-Shofa terhadap Pesan Dakwah Ustaz H. Ilham Humaidi.

Rumus Chi-Square⁶⁹

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

⁶⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).

⁶⁹ Drs. Kholid Narkubo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

Keterangan :

χ^2 = Apakah ada perbedaan antara frekuensi observasi dan frekuensi harapan

Fo = Frekuensi Observasi

Fh = Frekuensi harapan